

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sebuah pendekatan riset yang berfokus pada data numerik. Metode ini diterapkan untuk meneliti populasi atau sampel terpilih, dengan pengumpulan data menggunakan alat penelitian yang terstruktur, dan analisis data dilakukan secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.⁴² Studi ini menggunakan data sekunder, yang merupakan informasi yang tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti, melainkan melalui sumber perantara atau berupa catatan dan arsip.⁴³ Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah dikumpulkan dan dipublikasi dalam bentuk dokumen yang diperoleh dari *website* resmi idx dan *website* resmi perusahaan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi studi di PT. Tempo Scan Pacific Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari situs web resmi perusahaan dan data yang dipublikasikan oleh perusahaan serta PT. Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi mereka di www.idx.co.id.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek dengan karakteristik dan jumlah tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan secara umum.⁴⁴ Populasi pada penelitian ini berupa laporan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023), 16

⁴³ Ibid, 194

⁴⁴ Ibid, 126

keuangan tiga bulanan (triwulan) PT. Tempo Scan Pacific Tbk selama 10 tahun yaitu mulai dari Januari 2015 sampai dengan Desember 2024, sehingga diperoleh populasi sebanyak 40 laporan keuangan.

Secara sederhana, sampel adalah bagian terbatas dari populasi yang mencerminkan jumlah dan karakteristik populasi secara keseluruhan.⁴⁵ Studi ini menerapkan teknik sampel jenuh, di mana semua anggota populasi dilibatkan sebagai sampel penelitian. Dalam hal ini, sampel terdiri dari 40 laporan keuangan yang diterbitkan setiap tiga bulan.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen

Variabel bebas, atau variabel independen, adalah variabel yang diasumsikan memengaruhi atau menjadi pemicu munculnya variabel terikat atau dependen. Penelitian ini menggunakan variabel independen berupa:

(X₁): Biaya Produksi

(X₂): Biaya Promosi

2. Variabel dependen

Variabel terikat, atau variabel dependen, adalah variabel yang perubahannya dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas. Penelitian ini menggunakan variabel dependen berupa:

(Y): Laba Bersih

⁴⁵ Ibid, 127

E. Definisi Operasional

1. Variabel *independen*

Biaya Produksi (X_1) Baru Harahap dan Tukino menjelaskan bahwa biaya produksi merupakan segala biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam bentuk pengelolaan bahan baku langsung hingga menjadi barang jadi yang beres untuk dijual.⁴⁶ Tujuan utama dari perhitungan biaya produksi adalah biaya produksi yang dikeluarkan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia dan memaksimalkan keuntungan perusahaan. Penggolongan biaya produksi menurut Syamsul Rivai terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.⁴⁷

Biaya Promosi (X_2) Menurut Philip Kotler yang diterjemahkan oleh Benyamin Molan, biaya promosi adalah total anggaran yang dialokasikan untuk promosi. Sejalan dengan pandangan tersebut, Henry Simamora menyatakan bahwa biaya promosi adalah sejumlah dana yang diinvestasikan perusahaan pada promosi dengan harapan dapat meningkatkan penjualan.⁴⁸ Dalam pandangan Kotler, terdapat empat indikator yang membentuk biaya promosi, yaitu: biaya periklanan (*advertising*), biaya kegiatan promosi penjualan (*sales promotion*), biaya publisitas (*publicity*), dan biaya penjualan pribadi (*personal selling*).⁴⁹

⁴⁶ Baru Harahap dan Tukino, *Akuntansi Biaya* (Batam: Batam Publisher, 2020), 19

⁴⁷ Syamsul Rijal dkk, *Pengantar dan Perkembangan Ekonomi Mikro Era Digital di Berbagai Sektor* (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 91

⁴⁸ I Gusti Putu Darya, *Akuntansi Manajemen* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 24

⁴⁹ Ai Windi Pebriani dkk, "Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Volume Penjualan", *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, Vol. 3, No. 3 (2022), 612
[https://www.bing.com/ck/a?!&&p=ad55fa738c83d9ffJmltdHM9MTcyNzgyNzIwMCZpZ3VpZD0wYTUyMDM4Ni1lNTA5LTlwMGMtMGUzMjYyZTQ1ZjYxZmUmaW5zaWQ9NTU3Ng&pptn=3&ver=2&hsh=3&fclid=0a520386-e509-600c-0e33-1162e45f61fe&psq=Menurut+Kotler+\(2011\)%2c+menyatakan+bahwa+terdapat+empat+indikat or+dalam+biaya+promosi%2c+yaitu%3a+biaya+advertising+\(periklanan\)%2c+biaya+promosi+](https://www.bing.com/ck/a?!&&p=ad55fa738c83d9ffJmltdHM9MTcyNzgyNzIwMCZpZ3VpZD0wYTUyMDM4Ni1lNTA5LTlwMGMtMGUzMjYyZTQ1ZjYxZmUmaW5zaWQ9NTU3Ng&pptn=3&ver=2&hsh=3&fclid=0a520386-e509-600c-0e33-1162e45f61fe&psq=Menurut+Kotler+(2011)%2c+menyatakan+bahwa+terdapat+empat+indikat or+dalam+biaya+promosi%2c+yaitu%3a+biaya+advertising+(periklanan)%2c+biaya+promosi+)

2. Variabel *dependen*

Profit atau laba bersih (*net income*) merupakan indikator profitabilitas suatu perusahaan. Kasmir menjelaskan bahwa laba bersih adalah keuntungan final perusahaan setelah dikurangi semua biaya yang relevan, termasuk pajak, dalam periode waktu tersebut.⁵⁰ Dalam pandangan Mulyadi, terdapat tiga faktor utama yang memengaruhi laba bersih. Pertama, biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau mengolah produk atau jasa akan menentukan harga jualnya. Kedua, harga jual produk dan jasa akan memengaruhi seberapa banyak produk atau jasa tersebut terjual. Ketiga, jumlah penjualan akan memengaruhi tingkat produksi dan pada akhirnya akan memengaruhi besarnya biaya produksi.⁵¹

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang didefinisikan sebagai sumber data yang informasinya tidak diperoleh langsung oleh peneliti.⁵² Data sekunder ini berbentuk laporan keuangan PT. Tempo Scan Pacific Tbk periode 2015-2024. Laporan keuangan didapatkan dari website www.idx.co.id dan dari website resmi perusahaan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat didefinisikan sebagai alat ukur yang

[penjualan%2c+biaya+publisitas%2c+biaya+personal+selling&u=a1aHR0cHM6Ly9qdXJuYWwudW5pZ2ZFsLmFjLmlkL0otS0lQL2FydGljbGUvZG93bmxxvYWQvODY2MS81NTEy&ntb=1.](http://www.idx.co.id)

⁵⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2021), 305

⁵¹ Ii Badriati dan Dona Ramadhan, "Pengaruh Piutang Murabahah Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode 2021-2022", *Jurnal Al Fatih Global Mulia*, Vol. 5 No. 1 (2023), 9 diakses pada Kamis, 18 April 2025 pukul 10.11 WIB melalui <https://jurnalglobalmulia.or.id/index.php/alfatih/article/view/57/49>.

⁵² Sugiyono, op.cit., 194

digunakan untuk mengumpulkan data tentang fenomena alam atau sosial yang menjadi objek studi.⁵³ Dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data ialah laporan keuangan PT. Tempo Scan Pacific Tbk periode 2015-2024 yang didapatkan dari website www.idx.co.id dan dari website resmi perusahaan.

H. Teknik Analisis Data

Proses analisis data mencakup pengorganisasian data berdasarkan variabel dan kategori responden, penyusunan tabel data sesuai fokus penelitian, perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan perhitungan statistik untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan.⁵⁴ Adapun teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS Statistic 23. Kemudian analisisnya meliputi:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistika yang berkenaan dengan metode atau cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data. Statistik deskriptif mengacu pada bagaimana mengatur atau mengorganisasi data, menyajikan, dan menganalisis data.⁵⁵ Analisis ini lazim digunakan oleh peneliti untuk menyajikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang paling penting. Statistik deskriptif diterapkan untuk menggambarkan bagaimana data sampel penelitian

⁵³ Ibid, 156

⁵⁴ Ibid, 206

⁵⁵ Untung Raharja dkk, *Statistik Deskriptif Teori, Rumus, Kasus untuk Penelitian* (Banten: Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer, 2023), 16

terdistribusi atau berperilaku, dengan mengamati nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi..

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mendeteksi apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi dan untuk memastikan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$ dan data tidak berdistribusi normal, jika signifikansi $< 0,05$ arah garis tersebut, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya multikolinearitas di antara variabel-variabel bebas. Uji multikolinearitas menggunakan *varians* nilai *inflation* (VIF) pada model regresi dengan pengambilan keputusan apabila nilai VIF > 10 dan nilai Tolerance $< 0,10$ maka dikatakan terdapat multikolineritas. dan apabila nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance $> 0,10$ maka dikatakan tidak terdapat multikolineritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah *varians* dari sisaan (residual) dalam model tetap sama untuk setiap pengamatan. Jika *variansnya* stabil (konstan), kondisi itu dinamakan

homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varians sisaannya berbeda-beda antar pengamatan, itu disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi kondisi heteroskedastisitas ini, salah satu metode statistik yang bisa digunakan adalah Uji Park.⁵⁶ Syarat uji park adalah H_0 diterima bila Signifikansi $> 0,05$ berarti tidak terdapat heteroskedastisitas dan H_0 ditolak bila Signifikansi < 0.05 yang berarti terdapat heteroskedastisitas.⁵⁷

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi dengan nilai residual pada periode t dengan periode $t-1$ sebelumnya. Uji autokorelasi menggunakan metode uji *Durbin-Watson* (D-W). Regresi yang tidak terjadi autokorelasi merupakan model regresi yang baik. Uji autokorelasi menggunakan metode uji Durbin-Watson dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $0 < d < d_L$ maka korelasi positif.
- 2) Jika $d_L < d < d_U$ maka tidak ada kepastian (ragu-ragu).
- 3) Jika $4 - d_L < d < 4$ maka autokorelasi negatif.
- 4) Jika $4 - d_U < d < 4 - d_L$ maka tidak ada kepastian (ragu-ragu).
- 5) Jika $d_U < d < 4 - d_U$ maka tidak ada autokorelasi

3. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas. Secara sederhana, analisis regresi linear berganda merupakan teknik untuk menguji dan mengukur dampak simultan dari dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Tujuannya adalah untuk memastikan

⁵⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 16

⁵⁷ Hironymus Ghodang dan Hartono, *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS* (Medan: PT Penerbit Mitra Grup, 2020), 55

ada atau tidaknya hubungan sebab-akibat atau hubungan fungsional antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat tersebut. Dimana model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Laba Bersih

a = konstanta

b₁, b₂ = koefisien regresi masing-masing variabel

X₁ = Biaya Produksi, X₂ = Biaya Promosi

e = standart eror

4. Uji Hipotesis

Langkah berikutnya dalam proses analisis ini, setelah melewati uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda adalah melakukan pengujian hipotesis menggunakan metode uji t dan uji F..

a Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (variabel bebas) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat) secara parsial (sendiri-sendiri) dengan prosedur⁵⁸ membandingkan nilai t hitung dan t tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (H_0 diterima). Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka variabel independen

⁵⁸ Budi Darma, *Statistika Penelitian menggunakan SPSS* (Bogor: Guepedia, 2021), 41

secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (H_0 ditolak).

- 2) Menentukan tingkat signifikansi yaitu $\alpha = 0,05$ (5%). Dalam penelitian ini juga dilakukan dengan melihat nilai tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) dengan derajat bebas ($n - k$), dimana n = jumlah pengamatan dan k = jumlah variabel. Dengan kriteria pengujian apabila tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

b Uji F

Uji F dilakukan untuk menentukan apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.⁵⁹ Prosedur yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut: Dalam suatu penelitian, kriteria pengujian uji F yaitu $\alpha = 0,05$. Berikut beberapa kriteria pengujian dalam penelitian, yaitu :

- 1) Jika nilai signifikan menunjukkan $\alpha < 0,05$ yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat).
- 2) Jika nilai signifikan menunjukkan $\alpha > 0,05$ yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat).

⁵⁹ Ibid, 48

5. Uji Korelasi

Analisis korelasi adalah alat uji statistik yang memiliki tujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam analisis korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional (berhubungan bukan berarti disebabkan) atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen.⁶⁰ Keeratan Korelasi dan artinya menurut Sugiyono:

Tabel 3. 1
Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 2021, 231

6. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengevaluasi seberapa besar proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi, atau seberapa kuat pengaruh variabel-variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku

⁶⁰ Albert Kurniawan Purnomo, *Statistika Inferensial* (Makassar: PT. Nas Media Indonesia, 2023), 124

dependen.⁶¹ Menurut Nasruddin dan Paleni untuk mencari koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD: Koefisien Determinasi

R: Koefisien Korelasi

⁶¹ Asep Mulyana dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Makassar: CV. Tohar Media, 2019), 82